

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan melalui fakta dari data penelitian yang ada dan valid, sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh kesiapan belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap motivasi belajar (Y) di SMK Negeri 44 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di SMK N 44 Jakarta yang beralamat di Jalan Harapan Jaya 9 No. 5A, RT 8 RW 4, Cempaka Baru, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10640. Sekolah tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena berdasarkan pengalaman peneliti yang telah melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) serta belum pernah ada yang melakukan penelitian dengan masalah pengaruh kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar.

2. Waktu Penelitian

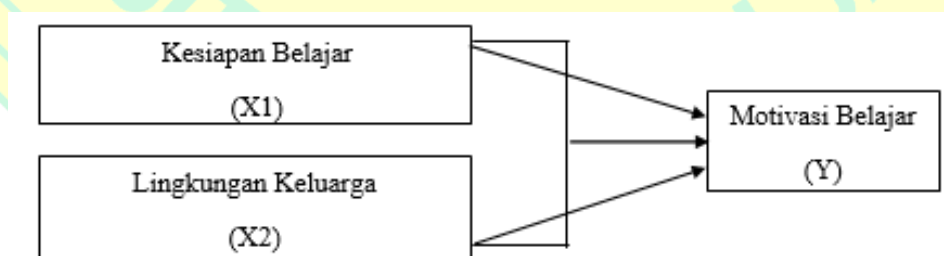
Peneliti membutuhkan 3 bulan dalam melakukan penelitian tersebut, terhitung mulai Juli sampai dengan September 2020. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Peneliti akan memilih dan menggunakan metode penelitian untuk memudahkan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan metode survei. Menurut Sugiyono menjelaskan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008). Penelitian survei merupakan salah satu metode dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data tentang berbagai variabel mengenai suatu masalah (Slameto, 2015). Berdasarkan hipotesis yang sudah diajukan oleh peneliti, maka konstelasi pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Sumber: Data diolah peneliti

Keterangan:

Kesiapan Belajar (X_1) : Variabel Bebas

Lingkungan Keluarga (X_2) : Variabel Bebas

Motivasi Belajar (Y) : Variabel Terikat

→ : Arah Pengaruh

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini akan diambil populasinya yaitu siswa kelas X jurusan AKL, BDP, dan OTKP pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 44 Jakarta.

Tabel III.1

Populasi Terjangkau Kelas X di SMKN 44 Jakarta

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AKL 1	36
2	X AKL 2	35
3	X BDP 1	35
4	X BDP 2	34
5	X OTKP	35
Jumlah		175

Sumber: Data diolah peneliti

Kemudian setelah ditentukannya populasi terjangkau sebanyak 175 siswa maka ditentukannya sampel dalam penelitian ini. Sample merupakan bagian dari populasi yang mencakup beberapa anggota pilihan dari populasi tersebut

(Gumanti, Yunidar, & Syahrudin, 2016). Penelitian ini untuk pengambilan sampelnya menggunakan *propotional random sampling*.

Dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini akan dihitung dengan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : *margin of error*, tingkat kesalahan yang masih ditoleransi 5% (0,05)

Jadi, jumlah populasi yang ada sebanyak 175 siswa dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang didapatkan sebanyak siswa dengan berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{175}{1 + 140 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{175}{1 + 175 (0,0025)}$$

$$n = \frac{175}{1 + 0,4375}$$

$$n = \frac{175}{1,4375}$$

$$n = 121,74 \approx 122$$

Jumlah sampel keseluruhan sebanyak 122, maka akan diketahui pula jumlah sampel dari masing-masing kelas dengan cara sebagai berikut:

Tabel. III. 2
Teknik Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Distribusi Sampel	Jumlah Sampel
1	X AKL 1	36	$(36/175)*122 = 25,10$	25
2	X AKL 2	35	$(35/175)*122 = 24,4$	25
3	X BDP 1	35	$(35/175)*122 = 24,4$	24
4	X BDP 2	34	$(34/175)*122 = 23,70$	24
5	X OTKP	35	$(35/175)*122 = 24,4$	24
Jumlah		122		122

Sumber: Data diolah peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu kesiapan belajar (X1), lingkungan keluarga (X2), dan motivasi belajar (Y). Peneliti menggunakan data primer yang berarti data yang diperoleh dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data sebagai sumber informasi yang dicari secara langsung dari subyek penelitian (Sudaryana, 2017), maka data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner (angket) yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008).

Selanjutnya, ketiga variabel tersebut akan dijelaskan pada definisi konseptual yang merupakan pengertian dari setiap variabel dan definisi operasional yang merupakan penjabaran langkah-langkah dari setiap variabel yang akan diukur. Adapun instrument penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak atau pendorong yang berada didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan dalam proses belajar seperti mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Indikator yang digunakan dalam motivasi belajar yaitu durasi kegiatan belajar (berapa lama penggunaan waktu) tentunya tanpa ada paksaan dari pihak lain, frekuensi kegiatan belajar (berapa sering kegiatan dalam periode waktu tertentu), ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan, dan tingkat aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar ini menggunakan data primer dengan indikator yaitu durasi kegiatan belajar (berapa lama penggunaan waktu) tentunya tanpa ada paksaan dari pihak lain, frekuensi kegiatan belajar (berapa sering kegiatan dalam periode waktu tertentu), ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwanya atau

nyawanya) untuk mencapai tujuan, dan tingkat aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dengan skala *likert*.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III. 3

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Butir Uji Coba	Drop	Butir Final	Jumlah
1	durasi kegiatan belajar (berapa lama penggunaan waktu) tentunya tanpa ada paksaan dari pihak lain	1, 2, 3, 4, 5		1, 2, 3, 4, 5	5
2	frekuensi kegiatan belajar (berapa sering kegiatan dalam periode waktu tertentu)	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	6	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
3	ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	20	14, 15, 16, 17, 18, 19	6
4	devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwanya atau nyawanya)	21, 22, 23, 24, 25, 26		21, 22, 23, 24, 25, 26	6

	untuk mencapai tujuan				
5	tingkat aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan	27, 28, 29, 30	27	28, 29, 30	3
Total					27

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan kisi-kisi di atas, maka variabel motivasi belajar kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel sehingga dapat diubah menjadi beberapa pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Pemberian skor dalam butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan dalam skala *likert* yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008). sebagai berikut:

Table III.4

Bentuk Skala *Likert* Motivasi Belajar

Jawaban	Pemberian skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan dalam suatu instrumen (Slameto, 2015). Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor per item dengan skor total instrument melalui skala *likert* dan menggunakan batasan *r* table dengan signifikansi 5%. Nilai validitas atau *r* hitung dari setiap item pertanyaan yang akan diuji dan dapat dilihat melalui SPSS (*Corrected Item-Total Correlation*).

Penelitian ini akan dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* (Syafрил, 2019), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : kuadrat dari x

y^2 : kuadrat dari y

Jika dalam pengujian mendapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti data yang diuji valid namun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data yang diuji tidak valid (Priyatno, 2010). Maka berdasarkan hasil coba yang dilakukan

peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 siswa, hasil uji validitas variabel motivasi belajar sebesar 90% dari 30 soal terdapat 3 soal yang drop.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ketepatan suatu tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur (Slameto, 2015). Uji reliabilitas ini menunjukkan konsistensi atau kemantapan penggunaan alat ukur dalam penelitian yang ditinjau dari waktu ke waktu maupun dari kondisi satu dengan kondisi yang lain (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, berikut rumusnya (Sugiyono, 2017) :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : realibilitas internal seluruh instrumen

k : jumlah item dalam instrumen

Si^2 : varians butir

St^2 : varians total

Nilai reliabilitas ditunjukkan oleh nilai α dengan nilai r table. Jadi, jika nilai $\alpha \geq 0,6$ maka dinyatakan reliabel, namun apabila nilai $\alpha < 0,6$ menunjukkan reliabilitas yang buruk. Apabila nilai α menunjukkan berkisar 0,7 maka reliabilitas dapat diterima dan jika nilai α diatas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 26, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel III.5

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,802	30

2. Kesiapan Belajar

a. Definisi Konseptual

Kesiapan belajar adalah kondisi awal siswa seperti kesehatan dan pengetahuan siswa dalam mempelajari atau mengikuti kegiatan belajar dan siswa siap memberikan respon dengan caranya sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Indikator yang digunakan dalam kesiapan belajar yaitu psychological readiness (kesiapan psikologis), human resources readiness (kesiapan sumber daya manusia), financial readiness (kesiapan keuangan), technological readiness (kesiapan teknologi), equipment readiness (kesiapan peralatan), content readiness (kesiapan konten).

b. Definisi Operasional

Kesiapan belajar ini menggunakan data primer dengan indikator yaitu psychological readiness (kesiapan psikologis), human resources readiness (kesiapan sumber daya manusia), financial readiness (kesiapan keuangan), technological readiness (kesiapan teknologi), equipment readiness (kesiapan

peralatan), content readiness (kesiapan konten). Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dengan skala *likert*.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III.6

Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Belajar

No	Indikator	Butir uji coba	Drop	Butir final	Jumlah
1	Psychological readiness (kesiapan psikologis)	1, 2, 3, 4, 5		1, 2, 3, 4, 5	5
2	Human resources readiness (kesiapan sumber daya manusia)	6, 7, 8, 9, 10		6, 7, 8, 9, 10	5
3	Financial readiness (kesiapan finansial)	11, 12, 13, 14	14	11, 12, 13	3
4	Technological readiness (kesiapan teknologi)	15, 16, 17, 18, 19, 20	16	15, 17, 18, 19, 20	5
5	Equipment readiness (kesiapan peralatan)	21, 22, 23, 24, 25		21, 22, 23, 24, 25	5
6	Content readiness (kesiapan konten)	26, 27, 28, 29, 30	26	27, 28, 29, 30	4
Total					27

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan kisi-kisi diatas, maka variabel kesiapan belajar kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel sehingga dapat diubah menjadi beberapa pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Pemberian skor dalam butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan dalam skala *likert* yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008). sebagai berikut:

Table III.7
Bentuk Skala *Likert* Kesiapan Belajar

Jawaban	Pemberian skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kesiapan Belajar

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan dalam suatu instrumen (Slameto, 2015). Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor per item dengan skor total instrumen melalui skala *likert* dan menggunakan *r* table dengan signifikansi 5%. Nilai validitas atau *r* hitung dari setiap item pertanyaan yang akan diuji dan dapat dilihat melalui SPSS (*Corrected Item-Total Correlation*).

Penelitian ini akan dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* (Syafri, 2019), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : kuadrat dari x

y^2 : kuadrat dari y

Jika dalam pengujian mendapatkan hasil $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ berarti data yang diuji valid namun sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka data yang diuji tidak valid (Priyatno, 2010). Maka berdasarkan hasil coba yang dilakukan peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 siswa, hasil uji validitas variabel motivasi belajar sebesar 90% dari 30 soal terdapat 3 soal yang drop.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ketepatan suatu tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur (Slameto, 2015). Uji reliabilitas ini menunjukkan konsistensi atau kemantapan penggunaan alat ukur dalam penelitian yang ditinjau dari waktu ke waktu maupun dari kondisi satu dengan kondisi yang lain (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, berikut rumusnya (Sugiyono, 2017) :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : realibilitas internal seluruh instrumen

k : jumlah item dalam instrumen

Si^2 : varians butir

St^2 : varians total

Nilai reliabilitas ditunjukkan oleh nilai α dengan nilai r_{table} . Jadi, jika nilai $\alpha \geq 0,6$ maka dinyatakan reliabel, namun apabila nilai $\alpha < 0,6$ menunjukkan reliabilitas yang buruk. Apabila nilai α

menunjukkan berkisar 0,7 maka reliabilitas dapat diterima dan jika nilai alpha diatas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 26, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel III.8

Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,816	30

3. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial yang pertama dan utama bagi anak dalam tahap perkembangannya karena anak mendapatkan kasih sayang, perlindungan serta identitas bagi anggotanya, selain itu di keluarga juga anak terjadi proses interaksi dengan anggota keluarga lainnya terutama dengan orangtuanya yaitu ibu dan ayah.

Indikator yang digunakan dalam lingkungan keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, kemampuan atau keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga ini menggunakan data primer dengan indikator yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, kemampuan atau keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang

tua, dan latar belakang budaya. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dengan skala *likert*.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III.9
Kisi-Kisi Instrument Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Butir uji coba	Drop	Butir Uji final	Jumlah
1	Cara orang tua mendidik	1, 2, 3, 4, 5		1, 2, 3, 4, 5	5
2	Relasi antar anggota keluarga	6, 7, 8, 9, 10, 11	7	6, 8, 9, 10, 11	5
3	Suasana rumah	12, 13, 14, 15, 16, 17	15	12, 13, 14, 16, 17	5
4	Kemampuan atau keadaan ekonomi keluarga	18, 19, 20		18, 19, 20	3
5	Pengertian orang tua	21, 22, 23, 24, 25	21	22, 23, 24, 25	4
6	Latar belakang budaya	26, 27, 28, 29, 30	30	26, 27, 28, 29	4
Total					26

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan kisi-kisi diatas, maka variabel lingkungan keluarga kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel sehingga dapat diubah menjadi beberapa pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Pemberian skor dalam butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan dalam skala *likert* yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008). sebagai berikut:

Table III.10
Bentuk Skala *Likert* Lingkungan Keluarga

Jawaban	Pemberian skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Lingkungan Keluarga

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan dalam suatu instrumen (Slameto, 2015). Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor per item dengan skor total instrumen melalui skala *likert* dan menggunakan batasan *r* table dengan signifikansi 5%. Nilai validitas atau *r* hitung dari setiap item pertanyaan yang akan diuji dan dapat dilihat melalui SPSS (*Corrected Item-Total Correlation*).

Penelitian ini akan dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* (Syafрил, 2019), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : kuadrat dari x

y^2 : kuadrat dari y

Jika dalam pengujian mendapatkan hasil $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ berarti data yang diuji valid namun sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka data yang diuji tidak valid (Priyatno, 2010). Maka berdasarkan hasil coba yang dilakukan peneliti dengan banyak responden yaitu sebanyak 30 siswa, hasil uji validitas variabel motivasi belajar sebesar 86% dari 30 soal terdapat 4 soal yang drop.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ketepatan suatu tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur (Slameto, 2015). Uji reliabilitas ini menunjukkan konsistensi atau kemantapan penggunaan alat ukur dalam penelitian yang ditinjau dari waktu ke waktu maupun dari kondisi satu dengan kondisi yang lain (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach*, berikut rumusnya (Sugiyono, 2017) :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : realibilitas internal seluruh instrumen

k : jumlah item dalam instrumen

Si^2 : varians butir

St^2 : varians total

Nilai reliabilitas ditunjukkan oleh nilai α dengan nilai r_{table} . Jadi, jika nilai $\alpha \geq 0,6$ maka dinyatakan reliabel, namun apabila nilai $\alpha < 0,6$ menunjukkan reliabilitas yang buruk. Apabila nilai α

menunjukkan berkisar 0,7 maka reliabilitas dapat diterima dan jika nilai alpha diatas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 26, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel III.11
Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,817	30

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk analisis data yang akan dilakukan dengan menggunakan estimasi parameter model regresi. Persamaan regresi yang akan didapat maka dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran pada variabel-variabel yang diteliti. Tujuan dari statistik deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang ukuran pemusatan data yang terdiri atas nilai rata-rata (mean), median, dan standar deviasi.

2. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang akan diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan yaitu analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat (Motivasi Belajar)

X_1 : variabel bebas pertama (Kesiapan Belajar)

X_2 : variabel bebas kedua (Lingkungan Keluarga)

a : konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 : koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kesiapan Belajar)

b_2 : koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Lingkungan Keluarga)

Koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1Y - \sum X_1X_2 \sum X_2Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dapat berdistribusi normal atau tidak dan juga untuk mendeteksi model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kemudian, kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Dalam pengujian linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi $< 0,05$.

Hipotesis penelitiannya yaitu:

- 1) H_0 : Partinya data tidak linier
- 2) H_a : Partinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya yaitu:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel kesiapan belajar tidak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

- 2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.
- 3) $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.
- 4) $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Maka kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak merupakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya yaitu:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel kesiapan belajar dan lingkungan keluarga secara serentak tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar.

- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel kesiapan belajar dan lingkungan keluarga secara serentak berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Maka, kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen atau variabel bebas secara serentak terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien determinasi *product moment*

Jika nilai koefisien determinasi *product moment* (R^2) memiliki nilai semakin kecil atau mendekati 0 (nol) berarti semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi *product moment* (R^2) memiliki nilai semakin mendekati 100% berarti semua variabel independen semakin besar berpengaruh terhadap variabel dependen.